

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMA 3 Annuqayah adalah salah satu lembaga pendidikan yang secara badan hukum bernaung di bawah direktorat madaris III Annuqayah dan berada di kompleks pondok pesantren Annuqayah daerah Sabajarin, Guluk-Guluk, Sumenep.

Sekolah ini didirikan pada tahun 2001. Berdirinya SMA 3 Annuqayah salah satunya dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengembangkan pendidikan yang dapat memberi bekal kompetensi keilmuan yang kaya dan mumpuni, sebagaimana tercermin dalam visi Annuqayah yang tidak membedakan bermacam ilmu. Karena itu, pada tahun 2007, sekolah yang terakreditasi A ini membuka jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) setelah sejak berdiri mengelola jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kegiatan kependidikan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler di SMA 3 Annuqayah didorong untuk dapat melibatkan siswa sejak dini dengan masalah-masalah yang ada di sekitar mereka, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan dan dapat menjawab persoalan-persoalan nyata di masyarakat.

Selain aktifitas kependidikan di sekolah, ada beberapa fasilitas dan program pendukung di SMA 3 Annuqayah, diantaranya: perpustakaan

yang nyaman, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lahan untuk praktik penanaman pangan lokal dan pengolahan pupuk organik, laboratorium rasa (dapur siswa untuk praktek pengolahan pangan lokal), kegiatan *Ramadan fil madaris*, bimbingan tahfidz al-Quran (Juz Amma), mading raksasa, paduan suara madaris III Annuqayah, sanggar seni “Tikar”, Klub Jurnalistik, Forum Siswa Kalong(FSK), Komunitas sima’an juz Amma khusus untuk alumni dan juga komunitas Pemulung Sampah Gaul (PSG) yang menekuni kegiatan lingkungan yang fokus pada masalah plastik, pupuk organik dan pangan lokal.

Rumusan Visi SMA 3 Annuqayah adalah “menjadi sekolah yang berhasil mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, berakhlak karimah dan mampu berkompetisi di era global.” Sedangkan Misi SMA 3 Annuqayah adalah “Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu mamacu prestasi peserta didik untuk menguasai ilmu dan teknologi dengan dilandasi iman dan takwa. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran berkualitas yang mampu memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuannya.”

2. Bentuk-Bentuk dalam Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Jurnalistik Peserta Didik di SMA 3 Annuqayah Sumenep.

Untuk mengetahui bentuk manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik di SMA 3 Annuqayah Sumenep, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap pembina jurnalistik, ketua

jurnalistik dan anggota jurnalistik yang melakukan kegiatan jurnalistik di SMA 3 Annuqayah Sumenep. Berikut penjelasan dari pembina jurnalistik SMA 3 Annuqayah tentang bentuk manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik di SMA 3 Annuqayah Sumenep. “Klub Jurnalistik di SMA 3 Annuqayah dari segi bentuk dan pengeloannya dibagi dua: jurnalistik media cetak dan jurnalistik media *online*”¹

Hal ini juga dibenarkan oleh Dian selaku ketua jurnalistik, “klub jurnalistik menggunakan dua jenis, yaitu media cetak dan media *online*. Dua media inilah yang digunakan dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan pada peserta didik”.²

Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan jurnalistik awalnya hanya menggunakan media cetak saja. Namun dengan seiring canggihnya teknologi di era sekarang maka SMA 3 Annuqayah Sumenep juga menambahkan bentuk pembinaan dan pengembangan menggunakan *online*. Hal ini diperkuat oleh Putri selaku anggota club jurnalistik, “sangat disayangkan jika bentuk pembinaan dan pengembangan hanya menggunakan media cetak saja, karena anak-anak sekarang sangat menyukai media *online*. Dengan adanya media *online* ini anak-anak menjadi semangat dalam menulis di club jurnalistik”.³

¹ Muhli, Pembina Club Jurnalistik, Wawancara Langsung (14 November 2021)

² Dian, Ketua Club Jurnalistik, Wawancara Langsung (14 November 2021)

³ Putri, Anggota Club Jurnalistik, Wawancara Langsung (14 November 2021)

Bapak Muhli selaku pembina club jurnalistik juga menuturkan; “Dengan melaksanakan kegiatan dalam jurnalistik, peserta didik disini sudah bisa dikatakan hebat karena tidak semua peserta didik sadar bagaimana pentingnya jurnalistik pada masa mendatang, sehingga kami tidak perlu melakukan paksaan pada mereka untuk mengikuti kelas jurnalistik”.⁴

SMA 3 Annuqayah yang merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren dan yang diketahui masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang memprioritaskan ilmu keagamaannya dan cenderung sedikit ilmu pengetahuan merupakan suatu pemikiran yang tidak benar. Hal tersebut berhasil diungkap karena peserta didik bisa melahirkan dan mengembangkan kreativitasnya menjadi sebuah tulisan.

Dengan demikian, jurnalistik sebagai bagian dari pembelajaran kepenulisan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dunia tulis-menulis, bisa mempunyai kedudukan yang benar untuk diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah sehingga banyak dari teori tentang tulis-menulis ditemukan dan dipelajari dalam jurnalistik.

Hal itu juga disampaikan oleh Dian selaku ketua club jurnalistik yang mana beliau menyampaikan sebagai berikut:

“saat ini kami fokus pada dua hal, yaitu mengembangkan jurnalistik dalam bentuk media cetak dan *online*. Dimana dalam media

⁴ Muhli, *Pembina Club Jurnalistik*, Wawancara Langsung (14 November 2021)

cetak pada angkatan sebelumnya ada produk yang dihasilkan seperti majalah, namun pada angkatan kami, kami akan mulai menerbitkan bulletin atau bisa dikatakan hanya fokus di bulletin, bukan berarti majalah tidak akan kami unggulkan. Namun bulletin merupakan program kerja yang sudah kami putuskan saat rapat program kerja kemaren. Sedangkan dalam *online* kami mengumpulkan tulisan yang kemudian diupdate di blog club jurnalistik.”⁵

Informan diatas mengatakan bahwa club jurnalistik memiliki program kerja yang direncanakan dan memilih menghasilkan produk baru sebagai pengembangan literasi di sekolah. Tahun angkatan saat ini ingin memiliki kreasi tersendiri yang tentunya berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut bisa menjadi terobosan baru dalam literasi di sekolah dan bisa memberikan pelatihan-pelatihan yang signifikan pada setiap siswa, khususnya anggota club jurnalistik itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan yang ada dalam lampiran-lampiran.⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 16 November 2021 berdasarkan panduan pedoman observasi dan *observation checklist* yang ditemukan bahwa manajemen pembinaan dan pengembangan dalam jurnalistik peserta didik itu memang benar-benar ada dan bentuknya menggunakan media cetak dan *online*.⁷

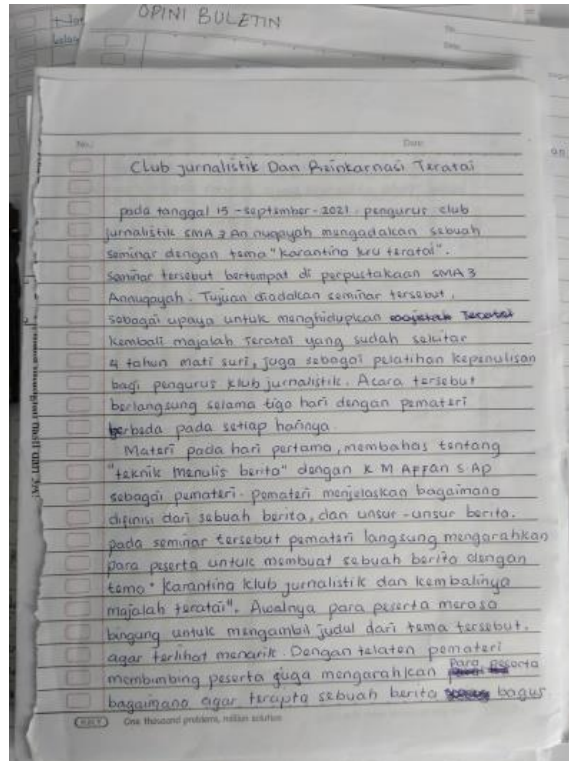
⁵ Dian, Ketua Club Jurnalistik, Wawancara Langsung (14 November 2021)

⁶ Hasil Dokumentasi di SMA 3 Annuqayah Sumenep, (18 November 2021)

⁷ Hasil observasi di SMA 3 Annuqayah Sumenep, (16 November 2021)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik, para guru sangat antusias sekali dengan kegiatan tersebut, karena menurut para guru dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya dan memudahkannya dalam menulis.⁸

Hal di atas juga diperkuat dengan adanya studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA 3 Annuqayah Sumenep, yaitu:



Gambar. 4.1: dalam bentuk mentah media cetak.

Dalam gambar ini merupakan hasil bentuk manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik media cetak, namun karena di pesantren terbatas dalam fasilitas komputer maka dilakukan dengan

⁸ Hasil Observasi Langsung di SMA 3 Annuqayah Sumenep (16 November 2021)

tulis tangan yang nantinya akan direvisi oleh tim redaksi sehingga nanti dibentuk dalam model majalah atau bulletin.⁹



Gambar. 4.2 dalam bentuk media cetak

Dalam gambar ini merupakan hasil bentuk manajemen pembinaan dan pengembangan yang dilakukan dalam bentuk media cetak. Ini merupakan hasil dari media cetak yang berbentuk majalah. Majalah tersebut bernama majalah teratai .¹⁰

⁹ Hasil Dokumentasi di SMA 3 Annuqayah, (18 November 2021)

¹⁰ Hasil Dokumentasi di SMA 3 Annuqayah Sumenep, (18 November 2021)



Gambar. 4.3 dalam bentuk online melalui media sosial

Gambar ini merupakan bentuk manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik media online. Dalam media online tersebut memiliki website bernama <http://madaris3annuqayah.blogspot.com>, facebooknya bernama SMA 3 Annuqayah.¹¹

¹¹ Hasil dokumentasi di SMA 3 Annuqayah Sumenep, (18 November 2021)



Gambar. 4.4. saat melaksanakan kegiatan jurnalistik (*book club*)

Dalam gambar tersebut merupakan proses pelatihan-pelatihan yang dilakukan dalam manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik di SMA 3 Annuqayah Sumenep.¹²

Dari uraian diatas, dapat diketahui dan dapat disimpulkan bahwa dalam bentuk-bentuk jurnalistik yang dilaksanakan di SMA 3 Annuqayah terbentuk menjadi dua bagian, yaitu media cetak dan media *online*. Dimana dalam media cetak ada beberapa program kerja yang direncanakan seperti menghasilkan majalah teratai dan akan menghasilkan produk baru yaitu bulletin sedangkan dalam media online, mereka menuliskan tulisan atau berita kegiatan sekolah secara aktif dan menyiarkannya di media website dan facebook. Websitenya yaitu <http://madaris3annuqayah.blogspot.com> dan facebooknya bernama SMA 3 Annuqayah.

¹² Hasil dokumentasi di SMA 3 Annuqayah Sumenep, (18 November 2021)

3. Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Jurnalistik Peserta Didik di SMA 3 Annuqayah Sumenep.

Menurut bapak Muhli dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMA 3 Annuqayah Sumenep, beliau menuturkan, “Dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik, tentunya ada pelatihan-pelatihan yang harus selalu diasah pada setiap anggota, karena tidak semua anak memiliki pemahaman yang sama dalam dunia tulis-menulis.”¹³

Hal ini dibenarkan oleh Putri salah satu anggota club jurnalistik, yang mengatakan, “Tidak semua anggota club jurnalistik pandai dalam dunia tulis menulis, bahkan ada pada mereka yang kesusahan dalam melanjutkan karyanya. Namun semangat mereka belajar lebih besar, sehingga dengan adanya pelatihan-pelatihan mereka mampu menyelesaikan karya yang sempat terhenti.”¹⁴

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan Dian selaku ketua club jurnalistik, beliau menuturkan “Dalam menulis itu gampang-gampang susah, kalau menulis sekedar curhatan itu gampang, tapi jika curhatan itu dijadikan suatu karya maka pasti akan banyak melakukan revisi-revisi sampai karya itu pantas untuk dipublikasikan. Oleh karena itu, pelatihan merupakan hal wajib yang harus ada dalam manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik yang dilakukan.”¹⁵

¹³ Muhli, Pembina Club Jurnalistik, Wawancara Langsung (14 November 2021)

¹⁴ Putri, *Pengurus Club Jurnalistik*, Wawancara Langsung (14 November 2021)

¹⁵ Dian, Ketua Club Jurnalistik, Wawancara Langsung (14 November 2021)

Dari paparan di atas semakin membuat peserta didik yang lain yakin untuk bergabung dalam organisasi club jurnalistik karena mampu menghasilkan karya-karya yang tidak bisa dihasilkan oleh peserta didik yang tidak mengikuti club jurnalistik. Dengan begitu menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik untuk mengikuti organisasi club jurnalistik dan ikut serta dalam pembinaan dan pengembangan jurnalistik sehingga mampu menguasai dunia jurnalistik di sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA 3 Annuqayah Sumenep, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatannya.¹⁶ Dari pernyataan pembina club jurnalistik di atas, Dian selaku ketua club jurnalistik memberikan penjelasan secara rinci tentang manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik yang dilaksanakan di sekolah. Dalam pengelolaan club jurnalistik, mereka mengadakan rapat untuk pembentukan program kerja yang akan dilakukan dalam satu tahun mendatang. Dalam program kerja tersebut tidak lepas dari pelatihan-pelatihan yang akan dilaksanakan oleh anggota club jurnalistik itu sendiri. Setiap minggu ada tiga kali pertemuan di hari senin, Kamis dan Minggu. Setiap senin dan Kamis yang dilakukan anggota club jurnalistik yaitu melatih kemampuan setiap individu dalam literasi baik membuat artikel, opini, cerpen, puisi dan hal-hal lainnya sesuai rancangan

¹⁶ Hasil Observasi Langsung di SMA 3 Annuqayah Sumenep, (17 November 2021)

kerja yang ditetapkan dan dipandu langsung oleh pembina club jurnalistik.¹⁷

Dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan, lebih lagi pada setiap organisasi yang dimiliki perlu adanya manajemen yang baik, baik dari segi perencanaannya atau pelaksanaannya. Dengan dilakukannya hal di atas, maka pembina club jurnalistik mengelola organisasinya melalui system POAC yang telah disebutkan di awal, yaitu dengan melakukan perencanaan jurnalistik seperti menentukan jadwal kegiatan dan program kerja, pengorganisasian jurnalistik seperti pembentukan struktur club jurnalistik, pembagian tugas, melaksanakan perekrutan anggota baru dan melaksanakan pelantikan pengurus, pelaksanaan jurnalistik seperti pengimplementasian program kerja dan evaluasi program kerja, serta yang terakhir yaitu pengawasan jurnalistik seperti memberikan hukuman pada peserta didik atau pengurus yang tidak melaksanakan tugas.

Hasil observasi ini diperkuat dengan adanya studi dokumentasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 18 November 2021 di SMA 3 Annuqayah Sumenep dalam mengelola pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik mulai dari perencanaan hingga tahap pengawasan dapat diketahui melalui lampiran-lampiran yang sudah ada.¹⁸ Berikut ini adalah salah satu dokumentasi yang peneliti ambil saat selesai mengadakan rapat sesama pengurus club jurnalistik.

¹⁷ Hasil Observasi Langsung di SMA 3 Annuqayah Sumenep (16 November 2021)

¹⁸ Hasil Dokumentasi di SMA 3 Annuqayah Sumenep (18 November 2021)



Gambar. 4.5. setelah agenda rapat

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pelatihan yang terus menerus untuk mengasah kemampuan peserta didik karena pembina sadar bahwa setiap peserta didik memiliki pengetahuan yang tidak sama. Pembinaan dan pengembangan tersebut dimulai dengan melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam perencanaanya terdiri dari jadwal kegiatan dan program kerja, dalam pengorganisasiannya terdiri dari pembentukan struktur organisasi, pembagian tugas, perekrutan calon anggota baru dan pelantikan kepengurusan, dalam pelaksanaannya terdiri dari implementasi program kerja dan evaluasi program kerja, sedangkan dalam pengawasannya terdiri dari pentingnya peran pemimpin dalam mengontrol kegiatan dan pemberian sanksi bagi mereka yang melanggar peraturan.

B. PEMBAHASAN

Dari temuan penelitian di SMA 3 Annuqayah Sumenep dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Bentuk dalam Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Jurnalistik Peserta Didik di SMA 3 Annuqayah Sumenep.

Pembina club jurnalistik berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan terus mengasah keterampilan peserta didik. Berikut ini akan diuraikan bentuk-bentuk yang dilakukan pembina kepada peserta didik dalam melaksanakan jurnalistik di sekolah.

Dalam kegiatan jurnalistik pembina menggunakan dua bentuk yang pertama adalah media cetak diantaranya meresensi buku, menciptakan puisi, cerpen, artikel dan lainnya, sedangkan yang kedua adalah media *onlinediantaranya* blog, twitter, facebook, instagram dan youtube. Jurnalistik media cetak dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor verbal dan visual.¹⁹ Dimana dalam faktor verbal disini sangat menekankan kepada kemampuan seseorang dalam memilih dan menyusun kata dalam rangkaian kalimat dan paragraph yang efektif dan komunikatif. Sama halnya saat pembina club jurnalistik memberikan latihan-latihan dalam diri peserta didik untuk bisa memberikan alur cerita yang menarik dalam kalimat tersebut sehingga peserta didik dilatih untuk dapat menyusun kata dan kalimat yang baik.

¹⁹ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 4.

Sedangkan dalam faktor visual peserta didik di SMA 3 Annuqayah lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menempatkan urutan karya-karya jurnalistik. Dalam club jurnalistik ada yang mendapat bagian dalam memilah dan memilih karya peserta didik dan kemudian diurut secara teratur untuk layak dibukukan.

Menurut yang dipaparkan oleh pembina club jurnalistik bentuk-bentuk dalam manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik yaitu dalam bentuk media cetak dan dalam bentuk media online, sebagaimana berikut:

a. Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Jurnalistik dalam Media Cetak.

Perencanaan dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan jurnalistik di media cetak dimulai dengan berkumpulnya semua pengurus dan pembina club jurnalistik untuk dapat merancang suatu kegiatan rutin atau jadwal kegiatan yang ada di SMA 3 Annuqayah melalui club jurnalistik dan merancang program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun mendatang, Hal ini dipandu oleh pembina club jurnalistik secara langsung.

Dalam pengorganisasiannya dilakukan dengan pembentukan struktur club jurnalistik terdahulu, kemudian berlanjut pada pembagian tugas sesuai struktur dan devisi masing-masing, melaksanakan perekrutan calon peserta didik club jurnalistik dan yang terakhir yaitu

melakukan penyelenggaraan pelantikan kepengurusan dalam jurnalistik.

Dalam pelaksanaannya melibatkan banyak orang, diantaranya ada kepala sekolah, pembina club jurnalistik, pengurus club jurnalistik, anggota club jurnalistik, para guru di SMA 3 Annuqayah dan peserta didik di SMA 3 Annuqayah. Pelaksanaan program kerja dimulai dengan mengimplementasikan program kerja dan evaluasi program kerja.

Dalam pengawasannya hal yang dilakukan pertama yaitu harus memiliki pemimpin yang memiliki peranan yang baik atau menonjol dan juga memberikan hukuman yang pantas pada pengurus dan anggota club jurnalistik yang tidak melaksanakan tugas dengan baik.

Berikut ini adalah bentuk yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik di SMA 3 Annuqayah melalui media cetak dan media website, diantaranya;

a) Pemaparan materi.

Sebelum mengenal jurnalistik terlalu dalam pembina melakukan pengenalan terlebih dahulu pada setiap anggota club jurnalistik. Semua anggota club jurnalistik akan dikumpulkan dalam satu kelas oleh pembina club jurnalistik untuk memberikan pandangan tentang hal-hal yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Kegiatan ini dilakukan dalam waktu satu bulan dan dilakukan dengan dua kali pertemuan setiap minggu. Hal ini sesuai dengan

jurnal KPM bahwa materi-materi yang dilaksanakan dirancang agar bermanfaat untuk memudahkan proses transfer ilmu kepada peserta didik.²⁰

b) Praktek.

Setelah satu bulan peserta didik belajar mengenai seputar jurnalistik, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan praktek. Praktek disini dilakukan untuk dapat mengukur sejauh mana materi yang sudah dimengerti oleh peserta didik. Praktek disini dilakukan setiap minggu satu kali dengan menyetorkan suatu karya yang mana karya tersebut disetorkan pada pengurus club jurnlaistik untuk dikoreksi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ni Putu Ana Yuspidayanti, I Wayan Artika dan I Gede Nurjaya bahwa pelaksanaan kegiatan menulis ekstrakurikuler jurnalistik pada semester ganjil lebih ditekankan mengenai teori penulisan jurnlistik. Sedangkan pada semester genap secara garis besar lebih ditekankan pada praktek menulis jurnalistik.²¹

c) Evaluasi.

²⁰ Damayanti, Azwar dan Anjang Prilianti, "Kelompok Jurnalistik Siswa Sampit Istana Mulia" Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 01 no. 02 (Agustus, 2018),h. 107. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/2062>

²¹ Ni Putu Ana Yuspidayanti, I Wayan Artika dan I Gede Nurjaya, "Kegiatan Menulis pada Ektrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 1 Mengwi", Ejournal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No.2 (April, 2018), h. 6 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/15083>

Di setiap minggu pengurus club jurnalistik akan melakukan rapat evaluasi untuk dapat mengetahui faktor apa yang membuat program berjalan lancar dan program yang berjalan tidak lancar. Mereka saling memberikan solusi untuk mendapatkan hasil yang baik.

Hal ini sependapat dengan teori Morrison dalam buku Manajemen Kurikulum bahwa evaluasi merupakan proses untuk menilai kinerja pelaksanaan suatu kurikulum yang di dalamnya terdapat tiga makna, yaitu evaluasi tidak akan terjadi kecuali telah mengetahui tujuan yang dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut harus diperiksa hal-hal yang telah dan sedang dilakukan dan evaluasi harus mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria tertentu.²²

b. Manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik melalui *online*.

Dalam perkembangan dunia komunikasi memang tidak dapat terlepas dengan fasilitas yang bernama internet dan media online. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.²³ Hal ini senada

²² Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 148.

²³ Asep Samsul, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 30.

dengan yang terjadi di SMA 3 Annuqayah mengenai pembinaan dan pengembangan jurnalistik yang dilakukan secara online.

Dalam manajemennya, hal yang dilakukan yaitu; merencanakan program kerja yang sudah disepakati dalam perencanaan media cetak sebelumnya. Para pengurus club jurnalistik mengadakan rapat bersama untuk memulai diskusi tentang apa yang akan diliput seputar SMA 3 Annuqayah saat itu. Mereka meliput berita apabila ada *event* yang akan dilaksanakan di sekolah, seperti memperingati hari maulid nabi, memperingati hari proklamasi kemerdekaan Indonesia dan hari-hari besar lainnya.

Mereka melakukan wawancara pada panitia yang mengadakan acara di sekolah, setelah wawancara selesai mereka mulai menyusun berita untuk diterbitkan di website sekolah. *File* yang sudah jadi akan langsung disetorkan pada kepala sekolah karena yang memegang penuh pada website SMA 3 Annuqayah adalah kepala sekolah secara langsung.

Bentuk dalam Manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik peserta didik yang dilakukan di SMA 3 Annuqayah dilakukan dengan baik. Tidak semua instansi mampu melakukan pembinaan dan pengembangan jurnlaistik menggunakan dua bentuk media, namun SMA 3 Annuqayah sudah cukup dikatakan berhasil dalam melaksanakannya.

Namun, bentuk-bentuk yang dilakukan di SMA 3 Annuqayah tidak sejalan dengan teori Haris Sumadiria. Dimana menurut Haris Sumadiria seharusnya ada tiga bentuk dalam jurnalistik yaitu media cetak, media elektronik auditif dan media elektronik audio visual.²⁴

2. Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Jurnalistik Peserta Didik di SMA 3 Annuqayah Sumenep.

Manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik pada peserta didik meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengarahan dan pengawasan.²⁵ Persoalan umum yang sering terjadi di sekolah hingga menyebabkan tidak adanya jurnalistik yaitu rendahnya pemahaman tentang manajemen atau pengelolaan media jurnalistik di sekolah. Untuk itu pembina jurnalistik atau tim redaksi harus bisa mengimplementasikan panduan yang sudah diberikan atau melakukan penyempurnaan dari suatu proses yang selama ini sudah dilaksanakan. Tanpa adanya manajemen yang baik, akan sangat sulit untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam uraian berikut ini akan mengkaji urutan kerja manajemen pembinaan dan pengembangan jurnalistik di sekolah.

a. Perencanaan Jurnalistik

Perencanaan adalah suatu aktivitas yang logis dalam menentukan suatu keputusan, suatu kegiatan dan menetapkan langkah-

²⁴ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 4.

²⁵ Faizin Karimi, *Pendidikan Jurnalistik Panduan Manajemen Media Masa Sekolah* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011), 30.

langkah apa saja yang akan dilakukan di hari mendatang dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²⁶

Teori di atas sesuai dengan yang dilakukan oleh club jurnalistik bahwasanya mereka melakukan musyawarah untuk menetapkan suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh club jurnalistik selama setahun mendatang sehingga dengan adanya perencanaan yang matang dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang telah disusun dan diimplementasikan dalam kegiatan club jurnalistik di SMA 3 Annuqayah Sumenep berupa;

- (1) Jadwal kegiatan, club jurnalistik dilaksanakan setiap hari senin, minggu dan kamis setelah pulang sekolah di ruang perpustakaan. Dalam kegiatan ini sudah disepakati oleh seluruh pihak untuk dapat melaksanakan pertemuan-pertemuan yang akan membahas teori dalam jurnalistik dan melakukan praktek pada jadwal yang sudah disepakati bersama dalam satu tahun mendatang.

²⁶ Mardhatillah Usbah, "Pengelolaan Kegiatan Jurnalistik Team Media Center di Man 1 Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang, 2018), 55.

JADWAL KEGIATAN CLUB JURNALISTIK
SMA 3 ANNUQAYAH
PERIODE 2021/2022

HARI	KEGIATAN	JAM	TEMPAT
Senin	Pemberian Materi (puisi, cerpen, artikel, book club dan lain-lain)	12.30	Perpustakaan SMA 3 Annuqayah
Kamis	Praktek (puisi, cerpen, artikel, book club dan lain-lain)	12.30	Sesuai kelas jurnalistik
Minggu	Evaluasi (puisi, cerpen, artikel, book club dan lain-lain)	09.00	Halaman SMA 3 Annuqayah

Gambar. 4.6. Jadwal Kegiatan Club Jurnalistik

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Apriliyandari dan Imron yang mengatakan perencanaan dalam jurnalistik dilaksanakan dengan merancang program kerja tahunan.²⁷ Dan sependapat dengan teori Nickles dan McHugh dalam buku Erni Tisnawati bahwa kegiatan yang terkait dalam perencanaan adalah menetapkan tujuan dan target, merumuskan strategi untuk mencapai suatu tujuan, menentukan sumber-sumber daya yang

²⁷Apriliyandari dan imron, "Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa" Manajemen Pendidikan.Vol.24 No.4, 2014, 308.<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no-595-103.pdf>

diperlukan dan menetapkan standar keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target.²⁸

(2) Program kerja yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah yang merujuk pada tujuan pendidikan nasional seperti mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam jurnalistik serta merevisi program kerja apa yang harus dibuang dan apa yang perlu ditambahkan. Dalam hal ini pembina harus saling berbagi ide dengan kepala sekolah agar dapat menciptakan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya sehingga ide tersebut dapat disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah.

PROGRAM KERJA CLUB JURNALISTIK
SMA 3 ANNUQAYAH
Periode 2021/2022

NO	DIVISI	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU	PENJAB	ANGGARAN	KETERANGAN
1	KETUA	Mengontrol setiap divisi	Mengetahui adanya kendala disetiap divisi	Pengurus dan anggota	Kondisional	Nurma Daana Veronica	Rp.0	-
		1.Merekap keluar masuknya surat	1.Teratur keluar masuknya surat	Pengurus sekretaris	Kondisional	Ayu Latur Riski	Rp10.000	2 MAP
		2.Melengkapi kebutuhan club jurnalistik	2.Fasilitas terlengkapi	Pengurus	Kondisional	Ayu Latur Riski	Rp179.000	1. Daftar Hadir :16.000 2. Bolpen :8000 3. Flashdisk :70.000 4. Banner :50.000 5. Stempel :35.000
		3.Membuat daftar hadir rapat	3.Mengetahui pengurus yang berhalangan hadir	Pengurus	Kondisional	Ayu Latur Riski	Rp.0	-
2	SEKRETARIS	4.Membuat jadwal kegiatan	4.Terlaksana-nya kegiatan	Pengurus sekretaris	Kondisional	Ayu Latur Riski	Rp.0	-
		5.Membuat kalender kerja	5.Mengatur kegiatan	Pengurus sekretaris	Kondisional	Ayu Latur Riski	Rp.50.000	Banner
		6.Seminar kepenulisan	6.Meningkatkan rasa cinta terhadap kepenulisan siswa	Siswa	Tiap bulan 1X	Ayu Latur Riski	Rp.3.000.000	Selama 1 tahun
		7.Evaluasi Akhir Bulan	7.mengontrol terealisasinya program kerja sebelumnya	Pengurus	Akhir Bulan	Ayu Latur Riski	Rp.0	-
		1.Menarik kas	1.Menambah keuangan club jurnalistik	Pengurus dan anggota	Seminggu 1X	Kamilatus Syarifah	Rp.1.056.000	Hasil akhir

Gambar. 4.7. Program Kerja Club Jurnalistik

²⁸ Erni Tisnawati dan Kurnian Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2005), 11

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Indah Ayu Lestari yang mengatakan bahwa setiap program yang diadakan di sekolah memiliki latar belakang pelaksanaannya yang menunjuk pada tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan keterampilan peserta didik. Sama halnya dengan kegiatan jurnalistik yang juga dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang jurnalis.²⁹

b. Pengorganisasian Jurnalistik

Pengorganisasian didefinisikan sebagai suatu pekerjaan membagi tugas, mendelegasikan otoritas dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.³⁰

Teori ini sesuai dengan fakta yang ada di SMA 3 Annuqayah dalam melaksanakan pengorganisasian club jurnalistik yang meliputi:

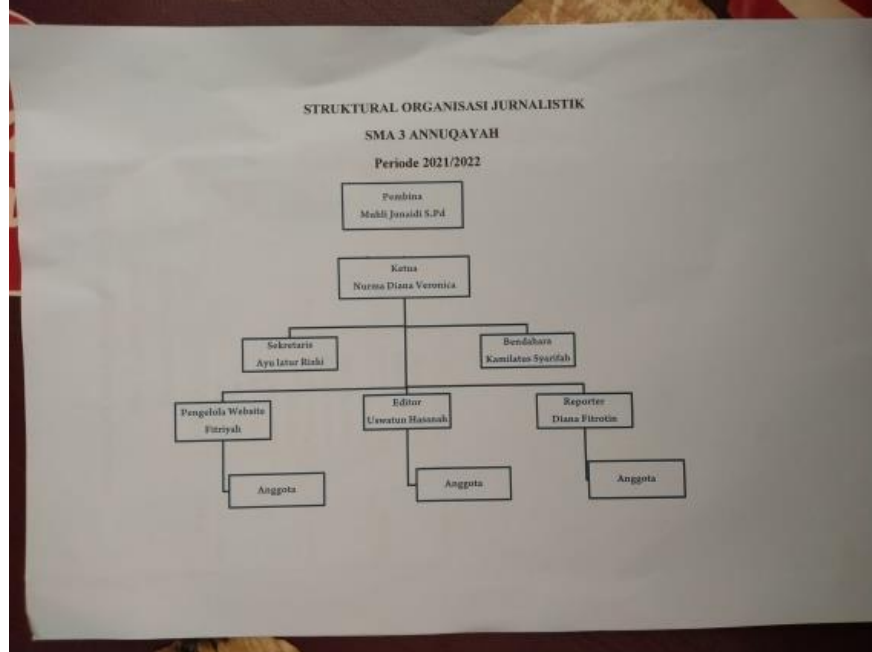
(1) Pembentukan struktur club jurnalistik, diantaranya:

- a) Pembina, yaitu bapak Muhli yang akan membimbing pelaksanaan program kegiatan.
- b) Ketua pengurus, yaitu Nurma Dian Veronica
- c) Sekretaris, yaitu Ayu Latur Rizki
- d) Bendahara, yaitu Kamilatus Syarifah

Dibawah ini merupakan struktur organisasi pengurus club jurnalistik:

²⁹ Indah Ayu Lestari, "Pengembangan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah , Jakarta, 2022) 53.

³⁰ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 74



Gambar 4.8. Struktur Organisasi Club Jurnalistik

Semua orang yang tercatat dalam struktur saling membentuk hubungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Sobri dalam jurnal manajemen pendidikan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹

- 2) Pembagian tugas sesuai masing-masing dalam struktur sehingga setiap divisi dapat melaksanakan tugasnya dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi. Dengan adanya pembagian tugas

³¹ Apriliyandari, "Pengelolaan Ektrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa," *Manajemen Pendidikan* 24 No. 5 (Maret, 2015): 451, <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-595-103.pdf>

maka dapat meringankan pekerjaan sesama dan dapat mempercepat dalam mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardhatillah Usbah bahwa pembagian kerja mencakup rincian tugas yang diemban oleh setiap individu agar tidak saling tumpang tindih dan rincian tugas dibatasi sesuai dengan kebutuhan organisasi di setiap divisi.³²

- 3) Melaksanakan perekrutan calon peserta didik club jurnalistik tidak memiliki persyaratan khusus dan dapat diikuti oleh semua peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 3. Semua peserta didik bisa mendaftarkan diri untuk ikut serta dalam kegiatan club jurnalistik tanpa menggunakan syarat-syarat tertentu sehingga peserta didik bisa dengan mudah mengikuti kegiatan club jurnalistik.

Rekrutmen disini dilakukan dengan cara mendaftar pada pengurus dengan mengisi formulir yang disediakan pengurus dan menyetorkan karya sesuai tema yang sudah ditetapkan agar bisa dibagi dengan kelompok yang sesuai dalam keahliannya. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Tri Wulandri bahwa dengan adanya pemetaan bakat peserta didik, akan mempermudah pihak manajemen kesiswaan dalam

³² Mardhatillah Usbah, "Pengelolaan Kegiatan Jurnalistik Team Media Center di Man 1 Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang, 2018), 55.

menghandle jenis kegiatan ekstrakurikuler.³³ Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang ada:

Pendaftaran Anggota Baru Club Jurnalistik
SMA 3 Annunqayah
Periode 2021/2022

Nama : M. Rafiq
 Tanggal : 13 Maret 2021
 Kelas : X IPA

Karya Tulis yang Diminati :

Puisi Esai Artikel
 Cerpen Resensi Opini

NB : Peserta Diharap Menyertakan Karya dengan Tema BEBAS

Hasil Karya Tulis Peserta :

<p>(kebabun anjan anjan)</p> <p>Ku duduk di sepertiga malam mengintip keambusan nafasku ku bersitir di atas sejadah itu berakir padamu tulum ku berlempok dengan begundang rindu karena kamu itu cahaya jika itu mulai bergejolak atau rasa yang membuat menggelu pada rasa yang keri bersatu....</p>	<p>(gejolak keri)</p> <p>Kau Cahaya kalteu Seperti rebanun yang menyinari dunia ku duduk di Sarah satu titik stana mu menakar tubuh pada masa itu Aku terhempis dengan kerusatan dunia Menyakutkan rasa yang terpecah ada yang membuat goresan itu kembali berganga Dan pada akhirnya menjadi luka</p>
---	---

(Berani saat ketidak bergojoan)

Sangat beresif kebut, paha-paha menari mengintip diaman yang tercipta di udara di
 hamparan beruang tersebut ada seorang gadis itu sangat menikmati suasana yang
 di lambaian dia duduk di bangku kayu di serial secanggih teh hanya, gadis itu
 bernama gabra dihanletha dia bisa di panggil Vhantletha yang diustanya saat itu
 sangat beresif Vhantletha merasa dirinya nyaman dengan kehadirannya seorang dan musikpun

Gambar 4.9 Formulir Pendaftaran Club Jurnalistik

4) Penyelenggaraan pelantikan kepengurusan antara club jurnalistik yang lama dengan yang baru disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Setiap tahun akan ada perubahan kepengurusan yang lama dengan yang baru. Dalam pelantikan inilah pengurus yang lama akan menyerahkan tanggung

³³ Endah Tri Wulandari, “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek” (Skripsi, UIN SATU Tulungagung, Tulungagung, 2021), 13

jawabnya kepada pengurus yang baru dalam mengelola jurnalistik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa proses pendaftaran calon anggota baru diarahkan untuk mengisi formulir dan resmi terdaftar ketika pengumuman sudah keluar.³⁴

c. Pelaksanaan Jurnalistik

Setelah penyusunan program kerja selesai, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program kerja. Hal ini dilakukan mulai dari awal sampai akhir, dilakukan sesuai jadwal yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dalam melaksanakan program kerja menjadi efektif dan efisien. Pelaksanaan merupakan suatu aktivitas penting, karena perencanaan dan pengorganisasian yang telah ada tidak akan terwujud tanpa dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori Sondang P. Siagian bahwa pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendukung para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efisien, efektif dan ekonomis.³⁵

Dalam kegiatannya club jurnalistik memiliki program kerja mingguan, tiga bulanan dan tahunan untuk dilaksanakan. Program kerja mingguan yaitu melatih dalam mengembangkan skill peserta didik di sekolah baik fiksi dan non fiksi. Program kerja tiga bulanan

³⁴Sartika, "Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa" (Tesis, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2021), 63.

³⁵ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 95.

yaitu menerbitkan bulletin. Dan program kerja tahunan yaitu dengan menyelenggarakan seminar kesastraan dan seminar bedah buku.

Pelaksanaan program kerja yang ada di SMA 3 Annuqayah terdiri dari;

1) Implementasi program kerja.

Pelaksanaan kegiatan club jurnalistik dimulai dengan implementasi program kerja. Program kerja yang disetujui akan langsung dilakukan sedangkan yang tidak disetujui akan ditunda pelaksanaannya dengan menyesuaikan kemampuan club jurnalistik dan sekolah.

Program kerja yang akan dilakukan disertai dengan rapat antara pembina dan pengurus club jurnalistik. rapat tersebut akan membicarakan tentang penentuan ketua pelaksana dan panitia kemudian dilanjutkan dengan menyusun jalannya kegiatan dalam acara. Panitia yang sudah terbentuk akan segera memproses hal-hal yang akan dibutuhkan seperti proposal, perijinan, sarana prasarana yang dibutuhkan dan konsumsi yang akan menunjang pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Hasil karya club jurnalistik berupa tulisan yang biasanya dipaparkan dalam kertas karton yang ditempel di mading raksasa SMA 3 Annuqayah yang dinamakan koran mini dan yang diterbitkan di majalah sekolah dan bulletin sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Doyin dalam penelitian Apriliyandari bahwa

dunia jurnalistik dalam dunia peserta didik terdiri dari dunia menulis dan dunia penerbitan.³⁶

2) Evaluasi program kerja.

Evaluasi program kerja club jurnalistik dilakukan untuk dapat mengetahui hambatan dan rintangan apa saja yang terjadi dan saling memberikan solusi yang baik dalam melanjutkan kegiatan. Hal ini dilakukan rutin seminggu sekali di perpustakaan SMA 3 Annuqayah setiap jam istirahat, jika rapat evaluasi belum selesai maka akan dilanjutkan setelah pulang sekolah. Dalam hal ini pembina memiliki peran penting dalam evaluasi.

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pelaksanaan yang dilakukan setelah perencanaan. Evaluasi dilakukan saat kegiatan sedang berjalan atau diakhir kegiatan. Hasil evaluasi dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan rencana untuk kegiatan yang selanjutnya.

d. Pengawasan Jurnalistik

Pengawasan dalam manajemen juga merupakan suatu proses yang tak kalah penting. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.³⁷ Dalam pengawasan inilah pembina club jurnalistik mampu

³⁶ Apriyandari, "Pengelolaan Ektrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa," *Manajemen Pendidikan* 24 No. 5 (Maret, 2015): 447, <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-595-103.pdf>

³⁷ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 205.

memantau sejauh mana peserta didik bisa menangkap terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Biasanya akan selalu ada perbaikan melalui pengawasan yang dilakukan, dengan begitu dapat memberikan hasil yang semakin maksimal ke depannya serta mampu menjadi siswa yang unggul dalam jurnalistik.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh T. Hani Handoko bahwa fungsi dari pengawasan adalah pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan yang dilakukan menyimpang dari standar.³⁸

Pengawasan yang dilakukan oleh club jurnalistik diantaranya:

- 1) Peran pemimpin (pembina) yang menonjol. Dimana dalam hal ini pembina mengawasi kinerja pengurus club jurnalistik apakah yang dilakukan sesuai rencana atau tidak. Pengawasan yang dilaksanakan secara terartur memberi manfaat bagi club jurnalistik dalam mengenaldinamika tantangan dan kendala yang dihadapi oleh club jurnalistik.

Pembina melakukan pengawasan secara langsung pada setiap individu dari ceub jurnalistik dalam melaksanakan tugasnya dan juga mengukur sejauh mana perkembangan yang didapatkan oleh setiap individu club jurnalistik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Armola Fahrizon bahwa pengawasan yang dilaksanakan oleh pemimpin bertujuan untuk

³⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2011), 25

menilai sejauh mana mekanisme dan prosedur kerja yang telah ditentukan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.³⁹

- 2) Memberikan sanksi pada pengurus dan anggota club jurnalistik yang tidak melaksanakan tugas. Beberapa dari club jurnalistik baik dari pengurus atau anggota yang lalai akan diberikan sanksi. Sanksi berupa merangkum salah satu buku yang sudah dipilih dan melakukan presentasi di depan semua club jurnalistik. Hal ini sudah disepakati oleh pembina dan pengurus club jurnalistik sebelumnya dalam pembentukan program kerja. Akan tetapi ketika peserta didik berhasil dalam suatu karyanya, club jurnalistik tidak memberikan penghargaan pada mereka. Padahal dengan adanya suatu penghargaan akan membuat peserta didik semangat untuk membuat karya yang indah. Hal ini sesuai dengan penelitian Mardhatillah Usbah yaitu memutuskan untuk memberikan penghargaan dan memberikan hukuman terhadap peserta didik yang berprestasi dan melakukan pelanggaran.⁴⁰

³⁹ Armela Fazrien, Sumartono dan Tjahjmulin Domai, "Peran Pemimpin dalam Pencapaian Kinerja Pegawai", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.2, No. 4. (2014). 605
[.https://media.neliti.com/media/publications/78879-ID-peran-pemimpin-dalam-pencapaian-kinerja.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/78879-ID-peran-pemimpin-dalam-pencapaian-kinerja.pdf)

⁴⁰ Mardhatillah Usbah, "Pengelolaan Kegiatan Jurnalistik Team Media Center di Man 1 Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang, 2018), 60